

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI DENGAN *CRYPTOCURRENCY*
SEBAGAI VARIABELINTERVENING
(Studi Pada Mahasiswa FEB
UMSU Prodi Akuntansi)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA : SYARIFAH SIMAMORA
NPM : 1805170375
PROGRAM STUDI : Akuntansi
KONSENTRASI : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SYARIFAH SIMAMORA
N P M : 1805170375
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DENGAN CRYPTOCURRENCY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA MAHASISWA FEB UMSU PRODI AKUNTANSI)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Tadrisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

Penguji II

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE., M.Ak.)

Pembimbing

(BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Ketua

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SYARIFAH SIMAMORA
NPM : 1805170375
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI DENGAN CRYPTOCURRENCY SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU
Prodi Akuntansi)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Skripsi.

Medan, 2022

Dosen Pembimbing Skripsi,

(BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)










Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SYARIFAH SIMAMORA
 NPM : 1805170375
 Dosen Pembimbing : BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak
 Program Studi : AKUNTANSI
 Program Studi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Konsentrasi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS
 Judul Penelitian : INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT
 BERINVESTASI DENGAN CRYPTOCURRENCY SEBAGAI
 VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Mahasiswa FEB
 UMSU Prodi Akuntansi)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Busukan teori pendukung - Data penelitian	28/9-2022	
Bab 2	- Teori kebon - Teori Akuntansi	28/9-2022	
Bab 3	- Populasi & sampel perbaikan - Pengumpulan Data	1/10-2022	
Bab 4	- Pembahasan uraian	1/10-2022	
Bab 5	- Saran penelitian	1/10-2022	
Daftar Pustaka	Mendafey	3/10-2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SIDANG MEJA HIJAU	4/10-2022	

Medan, 2022

Diketahui / Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(BAIHAQI AMMY, S.E., M.Ak)

(Assoc. Prof. Dr. JULIA HANUM, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : SYARIFAH SIMAMORA
NPM : 1805170375
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pemyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. September 2022

Pembuat Pernyataan



Syarifah Simamora
SYARIFAH SIMAMORA

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DENGAN *CRYPTOCURRENCY* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi)

Syarifah Simamora
Svhmora@gmail.com

**Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Minat Investasi Yang Dimediasi Oleh *Cryptocurrency* pada Mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *slovin*, dengan jumlah objek 100 responden. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis jalur menggunakan aplikasi PLS.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap *Cryptocurrency* pada Mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU, Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap *Cryptocurrency* pada Mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU, Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU, Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU, *Cryptocurrency* berpengaruh terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU, *Cryptocurrency* tidak mengintervening pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU dan *Cryptocurrency* mengintervening pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Kualitas Informasi Akuntansi, Minat Investasi dan Cryptocurrency*

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATURE AND QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION ON INTEREST IN INVESTING WITH CRYPTOCURRENCY AS A VARIABLE INTERVENING

*(Study on FEB Mahasiswa Students
UMSU Accounting Study Program)*

Syarifah Simamora
Syhmora@gmail.com

*Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra*

This study is a research conducted to determine the effect of financial literacy and quality of accounting information on investment interest mediated by cryptocurrencies in Accounting Study Program students, FEB UMSU. This study uses a quantitative approach with primary data sources obtained from the distribution of questionnaires. The sampling technique in this study is using the slovin technique, with the number of objects being 100 respondents. The analysis carried out in this study includes path analysis using the PLS application.

Based on the results of the study, it was concluded that Financial Literacy has an effect on Cryptocurrency in Accounting Study Program students FEB UMSU, Quality of Accounting Information affects Cryptocurrency in Accounting Study Program students FEB UMSU, Financial Literacy affects Investment Interest in Accounting Study Program students FEB UMSU, Quality of Accounting Information affects Interest Investment in Accounting Study Program FEB UMSU Students, Cryptocurrency does not intervene in the influence of Financial Literacy on Investment Interest in Accounting Study Program students FEB UMSU and Cryptocurrency intervenes in the influence of Accounting Information Quality on Investment Interest in Accounting Study Program students FEB UMSU

Keywords: Financial Literacy, Quality of Accounting Information, Investment Interest and Cryptocurrency

Kata Pengantar



Assalamua'laikum Warohmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan *skripsi* yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Cryptocurrency* Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi)”** dengan baik dan penuh dengan sukacita. Penyusunan *skripsi* ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan *skripsi* ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar *skripsi* ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka *skripsi* ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan *skripsi* ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Bapak Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis menyelesaikan *skripsi* ini.
9. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah

membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan *skripsi*.

10. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan *skripsi*.

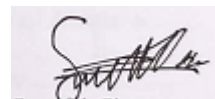
Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca *skripsi* ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan *skripsi* ini dimasa yang akan datang. Semoga *skripsi* ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga *skripsi* ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan Oktober 2022

Penulis



Syarifah Simamora

NPM. 1805170375

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Literasi Keuangan	10
2.1.1.1. Pengertian Literasi Keuangan	10
2.1.1.2. Manfaat Literasi Keuangan	11
2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	12
2.1.1.4. Indikator Literasi Keuangan.....	13
2.1.2. Kualitas Informasi Akuntansi	14
2.1.2.1. Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi	14
2.1.2.2. Manfaat Kualitas Informasi Akuntansi	16
2.1.2.3. Faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi	17
2.1.2.4. Indikator Kualitas Informasi Akuntansi.....	19
2.1.3. <i>Cryptocurrency</i>	20
2.1.3.1 Pengertian <i>Cryptocurrency</i>	20
2.1.3.2 Keuntungan dan Kelemahan <i>Cryptocurrency</i> ..	21
2.1.3.4. Indikator <i>Cryptocurrency</i>	22
2.1.4. Minat Berinvestasi.....	23
2.1.4.1. Pengertian Minat Berinvestasi	23
2.1.4.2. Jenis Minat Berinvestasi	25
2.1.4.3. Faktor-faktor Minat Berinvestasi	26
2.1.4.4. Indikator Minat Berinvestasi	28
2.2. Penelitian Terdahulu	28
2.3. Kerangka Konseptual	30
2.4. Hipotesis.....	30
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1. Pendekatan Penelitian	32

3.2. Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.4. Populasi dan Sampel.....	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6. Teknik Analisis Data.....	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Hasil Penelitian	45
4.2. Analisis Data	46
4.3. Pembahasan.....	55
BAB 5 PENUTUP.....	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	63
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Kuesioner Pra Riset	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Indikator Minat Investasi	33
Tabel 3.2 Indikator <i>Cryptocurrency</i>	33
Tabel 3.3 Indikator Literasi Keuangan.....	34
Tabel 3.4 Indikator Kualitas Informasi Akuntansi.....	34
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 3.6 Skala Likert	35
Tabel 3.7 Rumusan Pengaruh Langsung dan tidak langsung 1	40
Tabel 3.8 Rumusan Pengaruh Langsung dan tidak langsung 2	42
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Semester	45
Tabel 4.3 Analisis Konsistensi Internal	46
Tabel 4.4 Validitas Diskriminan	47
Tabel 4.5 Validitas konvergen	49
Tabel 4.6 Kolinieritas.....	51
Tabel 4.7 Hipotesis Pengaruh Langsung.....	52
Tabel 4.8 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung	54
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan.....	4
Gambar 1.2 Tingkat Kepemilikan Kripto	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 3.1 Hubungan Struktural Variabel	38
Gambar 3.2 Sub Struktur	41
Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis.....	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan dikehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Village, Hulu, & Subdistrict, 2019) .

Investasi adalah salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk dapat mengelola keuangan dan merencanakan keuangan masa depan, minat dalam berinvestasi bisa tumbuh karena literasi keuangan dan pemahaman investasi yang baik, serta mampu melihat peluang-peluang untuk keuangan masa depan.

Untuk melihat gambaran ketertarikan dan minat investasi mahasiswa di FEB UMSU, peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan pertanyaan dasar terkait minat investasi mahasiswa dan *cryptocurrency*, hal ini dilakukan untuk melihat gambaran awal tentang pengetahuan Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi terkait dengan investasi dan *cryptocurrency* dengan mengadopsi pertanyaan-pertanyaan dari penelitian terdahulu yang dilakukan (Fahrani & Bachtiar, 2022) dan (Sihombing, Nawir, & Mulyantini, 2020). Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 10 (sepuluh)

Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi secara acak, dengan menyebarkan kuesioner pra riset terkait dengan pengetahuan seputar pengelolaan keuangan, investasi dan *cryptocurrency*, mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.1. Hasil Kuesioner Pra Riset

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Pernah Mendengar
1	Apakah anda memahami Investasi?	2	2	6
2	Apakah anda mengetahui Cryptocurrency	0	8	2
3	Apakah anda merencanakan pos keuangan anda?	3	7	0
4	Apakah uang yang anda miliki untuk kegiatan konsumtif?	8	2	
5	Apakah anda sering membaca tentang pengelolaan keuangan yang baik?	1	8	1
6	Apakah anda sering mendapatkan informasi tentang investasi?	8	2	0

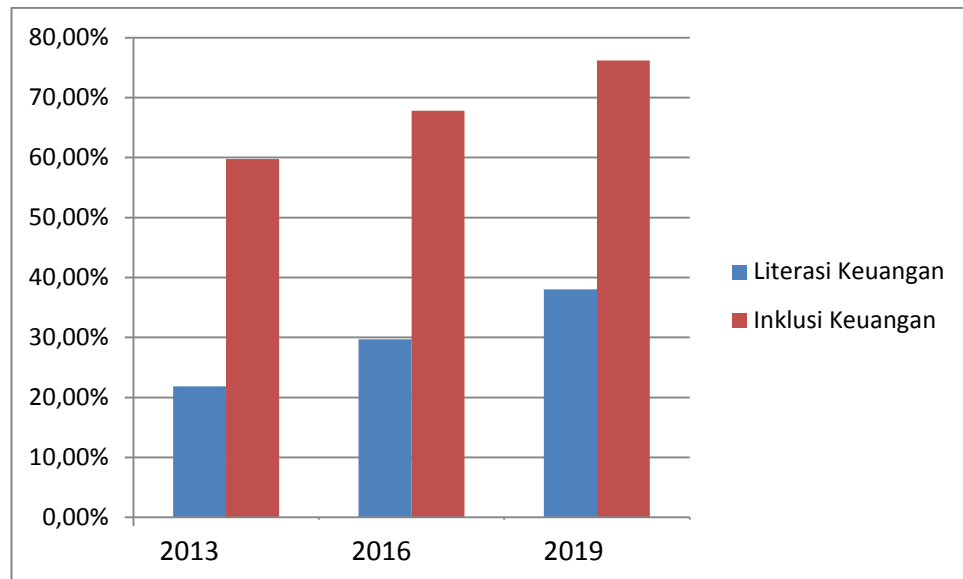
Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner pra riset kepada mahasiswa , dapat dilihat bahwasannya mayoritas mahasiswa tidak memahami terkait investasi, kemudian terkait *cryptocurrency* mahasiswa measih asing dengan hal tersebut dan hanya 2 orang yang pernah mendengar, kemudian kebanyakan mahasiswa tidak mengetahui dengan sistem pengelolaan keuangan yang baik dan benar, mereka tidak melakukan perencanaan khusus terhadap pos-pos keuangan yang mereka dapatkan setiap bulannya. Tingkat konsumtif yang tinggi masih menjadi hal yang biasa bagi hampir seluruh karyawan, dimana uang kiriman atau jajan bulanan yang mereka peroleh biasanya untuk dihabiskan membeli sesuatu barang kebutuhan tanpa adanya tabungan khusus dan lain-lain. Selain itu minat baca mahasiswa terhadap buku-buku atau bacaan tentang literasi keuangan juga

sangat rendah, hal ini dikarenakan mereka tidak peduli dengan sistem pengelolaan keuangan yang baik dan benar sesuai teori. mahasiswa tidak mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi yaitu Literasi Keuangan dan Kualitas Informasi Akuntansi, kemudian menambahkan *Cryptocurrency* sebagai variabel intervening.

(Soetiono & Setiawan, 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan (Delyana R Pulungan, 2017).



Gambar 1.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan

Sumber : OJK, diolah (2022)

Survei ini merupakan kali ketiga yang dilakukan OJK yang melibatkan 12.773 responden dari 34 Provinsi dan 67 Kabupaten/Kota yang mencakup seluruh sektor jasa keuangan yang berada dibawah pengawasan OJK, mulai dari sektor Perbankan, Pasar Modal, hingga Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) seperti Perasuransian, Lembaga Pembiayaan, Dana Pensiun, Pergadaian, dan LJK formal lainnya. Pengukuran SNLIK 2019 menggunakan indikator yang sama dengan 2 survei sebelumnya di tahun 2013 dan 2016. Untuk tingkat literasi keuangan terdiri dari indikator pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara tingkat inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*) produk/layanan keuangan dalam satu tahun terakhir. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwasannya kecenderungan masyarakat Indonesia lebih banyak yang menggunakan jasa keuangan daripada memahami dan memiliki literasi yang baik terkait jasa keuangan tersebut.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah Kualitas Informasi Akuntansi, yaitu merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian

tentang keuangan. Kualitas Informasi Akuntansi merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Sikap ialah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa (Village et al., 2019) .

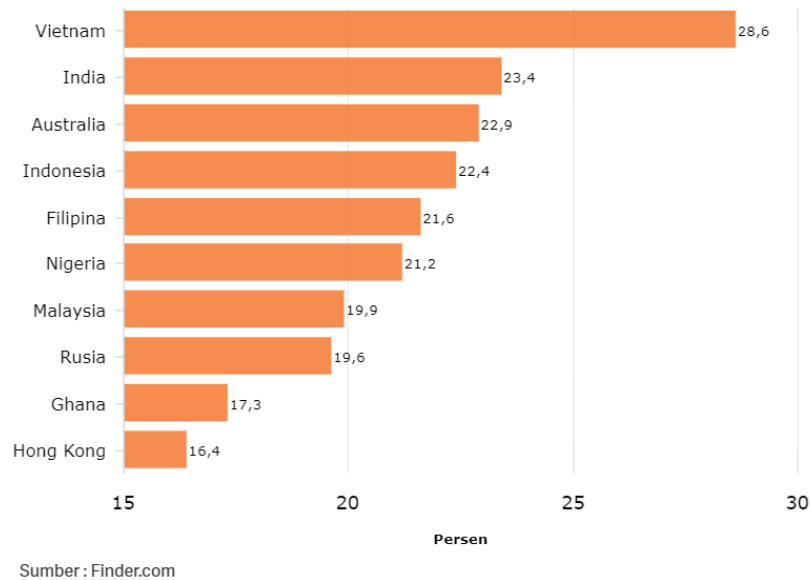
Variabel selanjutnya dalam penelitian ini adalah *Cryptocurrency*, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan cryptocurrency yaitu tingkat pemahaman terhadap jenis mata uang digital sebagai salah satu cara berinvestasi untuk keuangan masa depan. *Cryptocurrency* telah menjadi fenomena global saat ini. Berdasarkan hasil Survei GlobalWebIndex menyebutkan bahwa ada sekitar 10% pengguna internet di Indonesia telah memiliki mata uang digital. Persentase tersebut membuat Indonesia menempati peringkat 4 pengguna cryptocurrency terbanyak di dunia. Menurut (Bhiantara, 2018) Cryptocurrency adalah sebuah teknologi yang berbasis blockchain yang sering digunakan sebagai mata uang digital. Mata uang digital memiliki fungsi yang hampir sama dengan mata uang lainnya. Namun, tidak memiliki bentuk fisik uang layaknya mata uang kartal melainkan hanya sebuah block data yang diikat oleh hash sebagai validasinya.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat, jumlah investor kripto mencapai 12,4 juta per Februari. Jumlahnya melampaui pasar modal 8,1 juta. Pelaksana tugas (Plt) Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan, transaksi aset kripto Rp 83,8 triliun. “Jumlah pelanggan 12,4 juta orang atau bertambah 532.102 dibandingkan 2021. , <https://katadata.co.id/desyetyowati/digital/623c2c791aab3/jumlah-investor-kripto-di-indonesia-12-4-juta-lampau-saham>.

Tingkat kepemilikan tertinggi ini juga dapat dilihat pada grafik berikut ini

:

10 Negara dengan Tingkat Kepemilikan Kripto Tertinggi (Desember 2021)



databoks

Gambar 1.2. Tingkat Kepemilikan Kripto

Sumber : Finder.com (2022)

Pada data di atas terlihat Indonesia menempati peringkat ke-4 pengguna mata uang kripto terbanyak dari 27 negara yang disurvei *Finder* per Desember 2021. Dari 2.502 pengguna internet yang disurvei di Indonesia, sebanyak 22,4% menggunakan mata uang, Fakta ini menjadikan *Cryptocurrency* sebagai alat semi investasi. Padahal *Cryptocurrency* tidak terikat pada bank sentral mana pun, yang berarti nilai mata uang rentan berfluktuasi. Tapi pada kenyataannya banyak para investor baru yang ikut terjun dalam pasar *cryptocurrency* dilihat dari jumlah investor pasar *cryptocurrency* yang meningkat dari tahun 2019 hingga Mei 2022 14,1 juta orang dari data bappebti.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas masalah yang berjudul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Cryptocurrency* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperoleh informasi tentang permasalahan yang timbul yaitu:

1. Tingkat pengetahuan dan pemahaman yang rendah terkait investasi dan *cryptocurrency* pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi
2. Indeks Literasi dan Inklusi keuangan menyatakan bahwa lebih banyak para pengguna jasa lembaga keuangan namun tidak memahami atau tidak memiliki dasar literasi yang baik
3. Resiko *cryptocurrency* yang cukup besar karena tidak terikat dengan bank sentral

1.3. Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi, dalam hal ini variabel dibatasi dengan menggunakan Literasi keuangan, Kualitas Informasi Akuntansi dan *Cryptocurrency*.

1.4. Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan sebagai dasar penulisan, maka masalah-masalah yang dirumuskan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi?

2. Apakah Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi?
3. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap *Cryptocurrency* pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi?
4. Apakah Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap *Cryptocurrency* pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi?
5. Apakah *Cryptocurrency* berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi?
6. Apakah *Cryptocurrency* mengintervening pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi?
7. Apakah *Cryptocurrency* mengintervening pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi
3. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap *Cryptocurrency* pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi

4. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap *Cryptocurrency* pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi
5. Untuk Mengetahui dan menganalisis apakah *Cryptocurrency* berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Cryptocurrency* mengintervening pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi
7. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Cryptocurrency* mengintervening pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, melatih menulis dan berpikir ilmiah tentang bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Berinvestasi dengan *Cryptocurrency* sebagai variabel intervening pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang mungkin berguna bagi pemecahan masalah yang dihadapi terutama dalam mengantisipasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi dengan *Cryptocurrency* sebagai variabel intervening pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Literasi Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Literasi Keuangan

Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan akan tau bagaimana cara pemanfaatannya.(Soetiono & Setiawan, 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

Menurut penelitian (OJK, 2017) menyatakan bahwa :*“Financial literacy is a series of processes or activities to improve the knowledge, beliefs and skills of consumers and the wider community so that they are able to manage finances better”*. Secara umum dapat diartikan sebagai “literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik”.

Hal ini didukung Menurut (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020) menyatakan bahwa : *“Financial literacy is combination of awareness, knowledge, skill, attitude and behaviours necessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing”*. Secara umum dapat diartikan “literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang

diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu”.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) senada dengan OECD, OJK mendefinisikan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Kemudian dilanjutkan dengan penelitian (Yushita, 2017) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan.

Literasi keuangan terjadi apabila seorang individu memiliki sekumpulan untuk keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan juga membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien.

2.1.1.2. Manfaat Literasi Keuangan

Hampir disemua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan

tingkat penggunaan keuangan masyarakat. Dalam bukunya (Soetiono & Setiawan, 2018) adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh Lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 2) Bagi lembaga keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
- 3) Bagi negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

Literasi keuangan juga bermanfaat untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat memiliki hubungan dengan lembaga keuangan diantaranya adalah pendanaan dan kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif. Serta mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan (Yushita, 2017).

2.1.1.3.Faktor-faktor Literasi Keuangan

Menurut (Pulungan, Koto, & Syahfitri, 2018) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

- 2) Perilaku orang tua

Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

3) Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4) Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan juga dijelaskan (Gunawan, 2019) yaitu : faktor internal, faktor yang lahir dari dalam diri seseorang untuk mau dan bertindak mempelajari literasi keuangan, hal ini bersumber dari hati dan kemauan. Selanjutnya faktor eksternal, yaitu faktor yang tumbuh atas kesadaran setelah melihat perubahan seseorang yang telah berhasil melakukan pengelolaan keuangan.

2.1.1.4. Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Warsono, 2010) menjelaskan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan terkait literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Seseorang harus mampu membuat surplus keuangannya, ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki.
- 2) Memahami dan mengetahui dengan jelas berapa yang harus ditabung dan di investasikan setiap bulannya. Mengetahui produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki.

Menurut (Widyawati, 2012) adapun indikator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarier.
- 2) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
- 3) Mengenal sumber-sumber pendapatan.
- 4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
- 5) Memahami anggaran menabung
- 6) Memahami asuransi.
- 7) Menganalisis risiko.
- 8) Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi.
- 9) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.
- 10) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
- 11) Menjelaskan tujuan dari rekan jejak kredit dan mengenal hak- hak debitur.
- 12) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
- 13) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang
- 14) Mampu membuat pencatatan keuangan
- 15) Memahami laporan neraca, laba rugi, dan arus kas.

Menurut (Village et al., 2019) adapun indikator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan umum pengelolaan keuangan.
- 2) Pengelolaan tabungan dan pinjaman
- 3) Pengelolaan asuransi.
- 4) Pengelolaan investasi.

Menurut (Yushita, 2017) menyatakan, untuk mengetahui berapa besar tingkat literasi keuangan seseorang bisa digunakan suatu tolak ukur atau indikator literasi keuangan, antara lain:

- 1) Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya.
- 2) Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang.
- 3) Pengelolaan kredit.
- 4) Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko.
- 5) Dasar Investasi.
- 6) Perencanaan pension.
- 7) Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan.
- 8) Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas).

Menurut (Putri, Pulungan, & Ardila, 2017) menyatakan bahwa : “*Financial literacy can be divided into five categories, namely: 1. Knowledge of financial concepts 2. The ability to communicate financial concepts 3. The ability to manage personal finance 4. Skills in making the right financial decisions 5. Confidence in effectively planning financial needs for the future*”. Secara umum dapat diartikan sebagai berikut “Literasi keuangan dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu: 1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan 3. Kemampuan mengelola keuangan pribadi 4. Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat 5. Keyakinan dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif untuk masa depan”.

2.1.2. Kualitas Informasi Akuntansi

2.1.2.1. Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas software akuntansi yang digunakan, dilihat dari persepsi pemakai. Menurut Harianto (2012) definisi sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Definisi sistem informasi menurut Abdul Kadir (2003) dalam Harianto (2012) adalah sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi

keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Kualitas sistem biasanya berfokus pada karakteristik kinerja sistem.

Kualitas Informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan persepsi pemakai mengenai kualitas informasi yang dihasilkan oleh software akuntansi yang digunakan. Informasi merupakan salah satu sumber daya terpenting yang dimiliki oleh suatu organisasi. Ketersediaan informasi akan mempermudah suatu organisasi untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Informasi adalah pengetahuan dari hasil pengolahan data-data yang berhubungan menjadi sebuah kesimpulan.

2.1.2.2. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut taufiq (2012) kualitas sistem informasi merupakan ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri dan kualitas informasi yang diinginkan informasi karakteristik produk. Adapun manfaat sistem informasi akuntansi meliputi:

1. Mampu meningkatkan kapasitas pemrosesan data secara signifikan.
2. Dapat dijalankan pada komputer lain.
3. Dapat digunakan dalam lingkungan organisasi lain tanpa harus banyak dimodifikasi lagi.
4. Memiliki sistem security.
5. Tersedia fasilitas untuk mengoreksi data (fungsi help) pada software akuntansi

2.1.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi diantaranya adalah :

1. Relevant (relevan)

Menurut Kadir (2002:45) Relevan berarti bahwa informasi benar-benar memberikan manfaat bagi pengguna informasi akuntansinya. Relevansi informasi untuk setiap pengguna informasi akuntansi berbeda-beda”. Informasi dikatakan relevan bila informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan para pengambil keputusan untuk membuat prediksi, atau mengkonfirmasi, atau mengoreksi ekspektasinya dimasa lalu. Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru. Laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya.

2. Reliable (Terpercaya)

Informasi dikatakan terpercaya bila dia bebas dari kesalahan dan bias, serta secara akurat menjelaskan kejadian atau aktivitas organisasi. Agar bermanfaat, informasi haruslah andal yang berarti bebas dalam pengertian yang menyesatkan, seperti kesalahan material dan dapat diandalkan pengguna informasi akuntansinya sebagai penyajian yang tulus dan jujur. Informasi akan berkurang nilainya kalau orang yang menggunakan informasi meragukan informasi tersebut. Informasi harus diagregasi agar sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi akuntansi. Informasi yang ringkas dan mengikhtisarkan data relevan yang menunjukkan bidang-bidang penyimpangan terhadap tingkat normal, standar, atau

yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pengguna informasi akuntansi informasi.

3. Complete (Lengkap)

Informasi dikatakan lengkap atau utuh bila dia tidak meninggalkan aspek-aspek penting yang melatarbelakangi suatu kejadian atau aktivitas yang diukur. Tuntutan prinsip-prinsip akuntansi bisa diabaikan jika suatu laporan keuangan dianggap penting bagi pengguna informasi akuntansi laporan keuangan tersebut. Jadi, tuntutan prinsip akuntansi bisa diabaikan selama tidak menyebabkan kekeliruan atau kesalahan laporan yang memengaruhi keputusan/penilaian pembaca laporan.

4. Timely (Tepat Waktu)

Informasi dikatakan tepat waktu bila informasi tersedia pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan. Informasi harus disampaikan secepat mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan perusahaan dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan. Informasi datang ke penerima tidak boleh terlambat karena umur informasi merupakan faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaannya. Informasi harus tidak lebih tua dari periode waktu tindakan yang didukungnya. Informasi akan mempunyai nilai yang tinggi kalau informasi tersebut tidak basi.

5. Understandable (Dimengerti)

Informasi dikatakan dapat dipahami bila informasi disajikan dalam format yang berguna dan dapat dimengerti. Informasi dapat dimengerti oleh pengguna informasi akuntansi karena dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang

disesuaikan dengan batas pengertian atau pengetahuan pengguna informasi akuntansi. Laporan keuangan haruslah jelas dan mudah untuk di mengerti. Dengan begitu laporan keuangan dapatlah digunakan dan bermanfaat, data itu dapat dijadikan sumber informasi, yang akan di gunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan rencana ke depan

2.1.2.4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Informasi juga dapat dikatakan sebagai ringkasan data. Secara teknis, data merupakan sekumpulan fakta dan fenomena yang diproses menjadi suatu informasi. Beberapa data dapat dinyatakan sebagai informasi bila data tersebut dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan. Menurut Mardi (2011) informasi adalah data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan. Dari beberapa definisi informasi di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.

Penelitian ini menggunakan indikator karakteristik informasi dalam penelitian Istianingsih (2008) yang menggunakan beberapa karakteistik untuk menilai kualitas informasi dari software akuntansi antara lain:

1. Informasi bersifat akurat
2. Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya
3. Informasi yang dihasilkan tepat waktu
4. Informasi bersifat relevan
5. Informasi bersifat mudah dipahami

6. Informasi bersifat detail dan benar

2.1.3. *Cryptocurrency*

2.1.3.1. Pengertian *Cryptocurrency*

Cryptocurrency adalah nama yang diberikan untuk sebuah sistem yang menggunakan kriptografi. Kata “*cryptocurrency*” berasal dari gabungan 2 kata, yaitu “*cryptography*” yang memiliki arti kode rahasia, dan “*currency*” yang berarti mata uang. Menurut (Syamsiah, 2017) *cryptocurrency* adalah system mata uang virtual yang berfungsi seperti mata uang standar yang memungkinkan penggunaannya untuk melakukan pembayaran secara virtual atas transaksi bisnis yang terjadi tanpa biaya jasa namun tetap memiliki otoritas kepercayaan yang terpusat.

Cryptocurrency merupakan kumpulan data dalam bentuk nominal sebagai mata uang yang baru (Wibisono, 2019). *Cryptocurrency* bisa juga didefinisikan sebagai teknologi berbasis *cryptography* dan algoritma yang disusun secara terstruktur membentuk mata uang virtual (Sihombing et al., 2020). Jumlah investor *cryptocurrency* lebih banyak daripada saham dan diduga hal tersebut karena adanya *return* yang lebih tinggi. Oleh karena itu investor cenderung beralih ke *cryptocurrency* dibandingkan dengan saham. Salah satu produk *cryptocurrency* yang memiliki *market cap* paling besar dan harga paling tinggi yaitu Bitcoin.

Pengetahuan *cryptocurrency* adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek *cryptocurrency* dimulai dari pengetahuan dasar penelitian *cryptocurrency*, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian *cryptocurrency* (Mahakama, 2019). *Cryptocurrency* dapat diartikan suatu kegiatan

menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset dalam periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai *cryptocurrency*. Tujuan investor melakukan kegiatan *cryptocurrency* adalah untuk mencari atau memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian *cryptocurrency* yang sering disebut return yang akan diterima di masa depan.

2.1.3.2. Keuntungan dan Kelemahan *Cryptocurrency*

Cryptocurrency atau yang lebih dikenal dengan Bitcoin dapat digunakan untuk melakukan pembelian berbagai jasa seperti game sampai dengan hosting website. Bitcoin juga dapat digunakan untuk pembayaran di berbagai merchant bahkan melakukan transfer ke sesama pengguna. Banyak orang menggilai ini karena sebagian besar mereka gunakan untuk investasi dan menjadi kaya karena dalam setiap waktu nominalnya terus berubah bahkan bisa menjadi sangat tinggi. Dari analisa penulis, keuntungan dari Bitcoin yakni:

- a. Mudah penggunaannya, penyimpanannya seperti menggunakan ATM (harus mendaftar dengan identitas jelas tetapi tidak menggunakan kartu).
- b. Pembelian dan penjualannya mudah karena bisa melalui berbagai website yang menyediakan Bitcoin atau *cryptocurrency* seperti Indodax.com ataupun Tokocrypto.com.
- c. Kerahasiaan terjaga.
- d. Transparan karena di saat yang bersamaan, semua orang dapat melihat dan memiliki catatan jurnal. Akan ada informasi Bitcoin address dan berapa jumlahnya. Tapi tidak akan ada informasi siapa pemilik Bitcoin address tersebut.

- e. Minimum penyimpanannya rendah yakni Rp 10.000,00.
- f. Pengiriman Bitcoin juga sangat cepat (real-time), serta tanpa syarat maupun batasan transfer.
- g. Biaya transfer Bitcoin juga sangatlah kecil dan tidak mempunyai biaya-biaya administrasi.

Melihat keuntungan yang ada, tidak menutup kemungkinan potensi kerugian dari penggunaannya juga besar karena:

- a. Baik Bitcoin maupun cryptocurrency lainnya tidak diatur oleh suatu bank ataupun otoritas pusat. Maka tidak ada yang mengatur dalam penggunaannya maupun tidak ada penanganan serta bentuk tanggung jawab jika terjadi keluhan seperti hacking atau masalah lainnya.
- b. Tidak memiliki nilai dasar, nilai Bitcoin ataupun cryptocurrency lainnya sangat fluktuatif.
- c. Khawatir digunakan sebagai aktifitas ilegal seperti tindak pidana pendanaan terorisme ataupun pencucian uang karena identitas penggunanya tidak diinformasikan

2.1.2.3. Indikator *Cryptocurrency*

Adapun Indikator pemahaman *cryptocurrency* antara lain (luth putu sita,2020) :

1. Pemahaman tentang cara berinvestasi *cryptocurrency*

Pemahaman terkait investasi *cryptocurrency* berarti memahami seluk beluk terkait *cryptocurrency*, sehingga dapat mempermudah pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

2. Pemahaman tentang jenis instrumen *cryptocurrency*

Memahami jenis-jenis *cryptocurrency* berarti mempelajari jenis-jenis yang ditawarkan dalam *cryptocurrency*.

3. Pemahaman tentang tingkat pengembalian *cryptocurrency*

Tingkat pengembalian *cryptocurrency* artinya adalah tingkat keuntungan yang akan didapatkan dalam berinvestasi *cryptocurrency*

4. Pemahaman tentang tingkat risiko *cryptocurrency*

Tingkat risiko *cryptocurrency* perlu difahami agar investor mampu melakukan analisis dan antisipasi dalam menghadapi risiko yang terjadi.

2.1.4. Minat Berinvestasi

2.1.4.1. Pengertian Minat Berinvestasi

Investasi berasal dari kata *invest* yang memiliki arti menanam, menginvestasikan atau menanam uang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Menurut (Tandelilin, 2010) Investasi didefinisikan sebagai komitmen sejumlah uang atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini dengan harapan memperoleh manfaat di kemudian hari. Martalena dan Malinda (2011) Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana di dalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Sedangkan (Mulyadi, 2001) berpendapat bahwa investasi adalah pengaitan sumber sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba pada masa yang akan datang. Dengan kata lain investasi merupakan penanaman dana dalam jumlah tertentu pada saat ini (*present*

time) untuk mendapatkan hasil (*benefit*) yang lebih besar dimasa yang akan datang (*in future*).

Investasi sendiri dapat dikategorikan menjadi 2 jenis menurut pendapat Kamaruddin, sebagaimana yang dikutip oleh (Ilham, 2020) sebagai berikut: 1. *Real Assets*, yang bersifat berwujud seperti halnya gedung, kendaraan, dan lain sebagainya. 2. *Financial Assets*, yaitu dokumen (surat-surat) klaim tidak pribadi pemegangnya terhadap aktiva riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut.

Secara umum, tujuan dari investasi adalah untuk menghasilkan benefit di kemudian hari. Namun, secara lebih khusus tujuan investasi menurut (Tandelilin, 2010) adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa datang, mengurangi dampak inflasi dan dorongan untuk menghemat pajak. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan (Khairani, 2014). Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. (Djaali, 2013).

Definisi minat dalam penelitian ini dikaitkan dengan investasi. Oleh karena itu pengertian investasi dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Azis, 2010). Jadi minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan

waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka yang sudah ada (Kusmawati, 2011). Dalam pengambilan sebuah keputusan berinvestasi dalam saham merupakan putusan untuk membeli sebuah saham perusahaan, menjual sebuah saham perusahaan, ataupun menunggu dan melihat dalam berinvestasi sebuah saham dengan menggunakan berbagai pemikiran ataupun hitungan yang sudah sesuai. Putusan untuk berinvestasi seluruhnya bergantung pada diri masing-masing yang bebas. (Ammy & Soemitra, 2022).

Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

2.1.4.2. Jenis-jenis Minat Berinvestasi

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan, misalnya : Kusmawati (2011)

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Minat cultural atau minat social adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan kita.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan

dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang sangat mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut. Apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

- c. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dibedakan menjadi empat yaitu :
- 1) Expressed interest adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.
 - 2) Manifest interest adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
 - 3) Tested interest adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
 - 4) Inventoried interest adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

2.1.4.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi

Menurut Hanifah (2015) dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi antara lain:

1. Ketertarikan: dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan: ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
3. Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan usaha mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi. Mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya.

Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah “porsi” investasi mereka yang sudah ada. Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return harapan, tingkat risiko serta hubungan antara return dan risiko (Bakhri, 2018). Berikut ini pembahasan masing-masing dasar keputusan investasi tersebut. Diantaranya:

1. Return adalah alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi dapat disebut sebagai return. Hal ini sangat wajar jika investor menuntut tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya.
2. Memiliki Risiko yang tidak terlalu besar, karena sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi

yang dilakukannya. Tetapi ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan.

2.1.4.4. Indikator Minat Berinvestasi

Dalam penelitian ini, adapun indikator dalam minat investasi menurut (Faidhah, 2019) adalah sebagai berikut :

1. Memiliki investasi pada aset berharga

Seseorang yang memiliki minat dalam berinvestasi dapat diidentifikasi dengan melihat apakah mereka memiliki investasi pada aset berharga.

2. Menyisihkan uang untuk menabung

Ketika seseorang memiliki minat untuk berinvestasi maka ia akan mampu melakukan pengelolaan keuangannya dan menyisihkan sebahagian uangnya untuk menabung.

3. Membuat perencanaan keuangan untuk masa depan

Perencanaan keuangan merupakan rencana-rencana yang dituliskan dan strategi-stragi pengelolaan keuangan untuk masa depan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

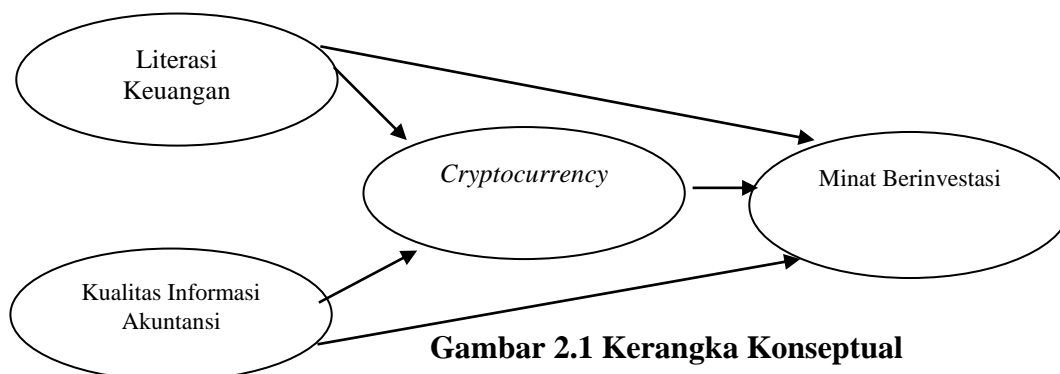
No	Nama	Judul	Hasil Temuan
1	(Nisa, 2017)	Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen

		mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)	investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, dengan adanya modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Kontribusi dari penelitian ini adalah sebagai wacana untuk mahasiswa mengenai apa yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
2	(Cahya, 2019)	Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Dalam Kampanye “Yuk Nabung Saham” Pada Generasi Y Di Kota Kudus.
3	(Faidah, 2019)	Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi. Selain itu faktor demografi berupa tahun masuk mahasiswa, nilai Indeks prestasi mahasiswa dan juga pendapatan yang semakin tinggi juga dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa.
4	(Sihombing et al., 2020)	Cryptocurrency, Nilai Tukar dan Real Asset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Harga Emas berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Untuk itu disarankan kepada calon investor yang ingin membeli saham agar terlebih dahulu melihat kondisi pasar saham berdasarkan analisa makro ekonomi seperti cryptocurrency, nilai tukar rupiah dan harga emas dunia, karena ketiga faktor ini terbukti dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham sektor perbankan.
5	(Fahrani & Bachtiar, 2022)	Pengaruh Cryptocurrency, Nilai Tukar Valuta Asing dan Real Asset Terhadap IHSG.	Hasil penelitian bahwa cryptocurrency tidak berpengaruh terhadap IHSG, artinya naik dan turunnya return cryptocurrency tidak berpengaruh pada naik dan turunnya return IHSG. Kemudian nilai tukar valuta asing berpengaruh

			negatif terhadap IHSG, artinya jika return nilai tukar valuta asing mengalami kenaikan maka return IHSG akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Selanjutnya real asset tidak berpengaruh terhadap IHSG, artinya naik dan turunnya return real asset tidak berpengaruh terhadap naik dan turunnya return IHSG
--	--	--	--

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok dalam penelitian di mana konsep teoritis akan berubah kedalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian antara variabel yang diteliti. Berdasarkan uraian teori di atas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Menurut (Azwar, 2014) Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi

2. Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi
3. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap *Cryptocurrency* pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi
4. Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap *Cryptocurrency* pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi
5. *Cryptocurrency* berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi
6. *Cryptocurrency* mengintervening pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi
7. *Cryptocurrency* mengintervening pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Berinvestasi dengan *Cryptocurrency* sebagai variabel intervening.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dan untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap variabel istilah dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi yang lebih spesifik, yaitu:

3.2.1. Minat Berinvestasi (Y)

Minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan berdasarkan instrumen yang dikembangkan ada sejumlah empat indikator menurut (Faidhah, 2019) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator Minat Investasi

No.	Indikator Minat Investasi
1	Memiliki investasi asset berharga
2	Menyisihkan uang untuk menabung
3	Perencanaan masa depan

Sumber : (Faidhah, 2019)

3.2.2. Cryptocurrency (Z)

Pengetahuan *cryptocurrency* adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek *cryptocurrency* dimulai dari pengetahuan dasar penelitian *cryptocurrency*, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian *cryptocurrency*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *Cryptocurrency* berdasarkan instrumen yang dikembangkan ada sejumlah empat indikator menurut (Sita, 2020) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator Cryptocurrency

No.	Indikator Kualitas Informasi Akuntansi
1	Pemahaman cara berinvestasi <i>cryptocurrency</i>
2	Pemahaman tentang jenis <i>cryptocurrency</i>
3	Tingkat pengembalian <i>cryptocurrency</i>
4	Resiko <i>cryptocurrency</i>

Sumber : (Sita, 2020)

3.2.3. Literasi Keuangan(X_1)

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara efisien. (Erika, 2019).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan berdasarkan instrumen yang dikembangkan ada sejumlah empat indikator menurut (Yushita, 2017) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Indikator Literasi Keuangan

No.	Indikator Literasi Keuangan
1	Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
2	Pengetahuan tabungan dan pinjaman
3	Pengetahuan asuransi
4	Pengetahuan investasi

Sumber : (Yushita, 2017)

3.2.4. Kualitas Informasi Akuntansi (X_2)

Kualitas Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kualitas Informasi Akuntansi berdasarkan instrumen yang dikembangkan ada sejumlah tiga indikator menurut (Village et al., 2019) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Indikator Kualitas Informasi Akuntansi

No.	Indikator Kualitas Informasi Akuntansi
1	Informasi Akurat

2	Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya
3	Informasi yang dihasilkan tepat waktu
4	Informasi bersifat mudah dipahami

Sumber : (Village et al., 2019)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi yang beralamat di Jalan Mukhtar Basri No.3A, Medan, Sumatera Utara.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2022, dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022																			
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset	■	■	■	■																
2	Pengajuan judul				■																
3	Pembuatan proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Seminar proposal											■	■								
5	Revisi													■							
6	Riset														■						
7	Pengumpulan data															■	■				
8	Bimbingan skripsi															■	■				
9	Sidang meja hijau																	■	■	■	■

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi.

3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila jumlah populasi cukup banyak. Berikut rumus yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini 0,1 (10%)

Berdasarkan rumus yang ada, berikut perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 6.117

dan e = 10% yaitu :

$$n = \frac{6.117}{1 + 6.117 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{6.117}{1 + 6.117 (0,01)}$$

$$n = \frac{6.117}{1 + 6.117}$$

$n = 94,6$ dibulatkan menjadi 100 responden

dari perhitungan penarikan sampel di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sampel adalah 100 responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (*Questioner*) yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada pegawai di Mahasiswa FEB UMSU Prodi Akuntansi

Tabel 3.6
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
- Sangat Setuju	5
- Setuju	4
- Kurang Setuju	3
- Tidak Setuju	2
- Sangat Tidak Setuju	1

3.6 . Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan menggunakan model Path Analysis (Analisis Jalur) dengan bantuan Smart PLS versi 3. Pertimbangan peneliti dalam menggunakan PLS karena PLS dapat digunakan untuk melakukan konfirmasi teori (theoretical testing) dan merekomendasikan hubungan yang belum ada dasar teorinya (eksploratori) dan PLS dapat menganalisis sekaligus konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksi dan indikator formatif. Model analisis jalur semua

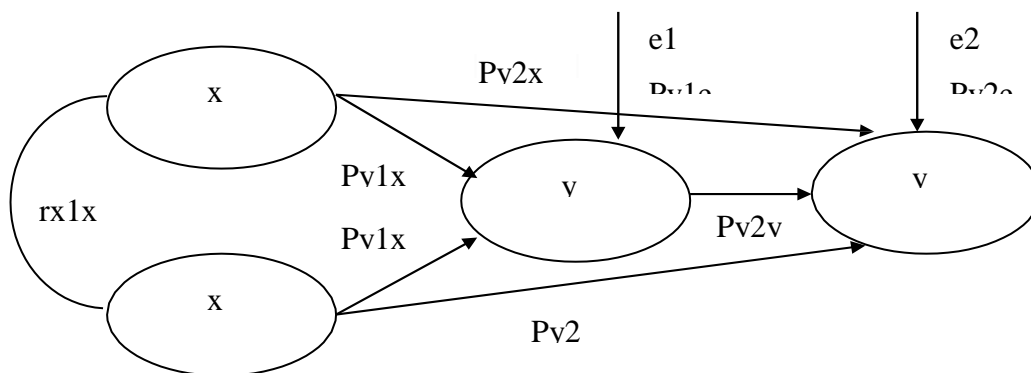
variabel laten (variabel yang tidak dapat diketahui kuantitasnya secara langsung) dalam PLS terdiri dari 3 (tiga) set hubungan yaitu : Inner model, Outer model I dan Weight relation(Ghozali, 2008).

1. Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan path analysis. Path analysis merupakan teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda apabila variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat baik secara langsung maupun tidak langsung.

a) Persamaan Struktur dan Diagram Jalur

Langkah awal penerapan model analisis jalur adalah merumuskan persamaan struktural dan diagram jalur. Kemudian dilanjutkan dengan perumusan pengaruh antarvariabel yang dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Pengaruh langsung adalah pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lain, sedangkan pengaruh tidak langsung adalah pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel endogen lain yang terdapat dalam satu model kausalitas yang sedang dianalisis. Pengaruh total adalah jumlah dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Adapun model diagram jalur penelitian ini berdasarkan paradigm hubungan antar-variabel adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Hubungan Struktural Variabel Literasi Keuangan, Kualitas Informasi Akuntansi, Minat Berinvestasi dan *Cryptocurrency*

Keterangan :

x_1 = Literasi Keuangan

x_2 = Kualitas Informasi Akuntansi

y_1 = Minat Berinvestasi

y_2 = *Cryptocurrency*

e_1 = Merupakan variabel lain yang mempengaruhi Minat Berinvestasi tetapi tidak diteliti

e_2 = Merupakan variabel lain yang mempengaruhi Disiplin kerja tetapi tidak diteliti

py_{1x_1} = Merupakan koefisien jalur dari variabel x_1 terhadap y_1

py_{1x_2} = Merupakan koefisien jalur dari variabel x_2 terhadap y_1

py_{2x_1} = Merupakan koefisien jalur dari variabel x_1 terhadap y_2

py_{2x_2} = Merupakan koefisien jalur dari variabel x_2 terhadap y_2

py_{2y_1} = Merupakan koefisien jalur dari variabel y_1 terhadap y_2

py_{1e_1} = Merupakan koefisien jalur dari variabel lain yang mempengaruhi variabel y_1

py_{2e_2} = Merupakan koefisien jalur dari variabel lain yang mempengaruhi variabel y_2

Paradigma hubungan struktural antar variabel terdiri dari dua sub- struktur :

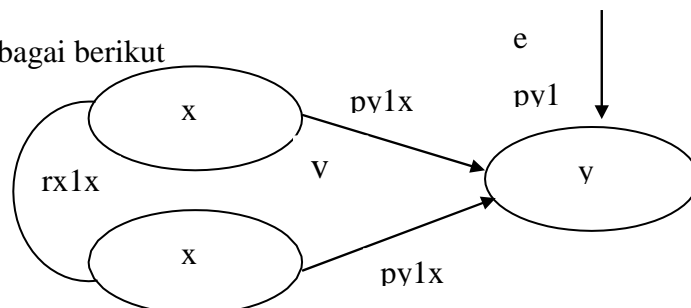
Sub-struktur 1 :

Sub-struktur pertama mengidentifikasi pengaruh variabel Literasi Keuangan (x_1), Kualitas Informasi Akuntansi (x_2) terhadap Minat Berinvestasi (y_1).

Pengaruh variabel ditentukan melalui koefisien jalur, seperti tertulis dalam persamaan struktural sebagai berikut:

$$y_1 = p_{y_1x_1} x_1 + p_{y_1x_2} x_2 + p$$

Keterkaitan antar variabel dari persamaan di atas dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut



1. Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Berinvestasi

Uji hipotesis untuk pengaruh dari variabel x_1 dan x_2 terhadap variabel y_1 dilakukan dengan menguji hipotesis berikut :

H_0 : $p_{y_1x_i} = 0, y_1$ dipengaruhi variabel x_1

H_1 : $p_{y_1x_i} > 0, y_1$ dipengaruhi variabel x_i

Sedangkan untuk hubungan pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dapat dilihat pada tabel 3. 7 berikut ini :

Tabel 3. 7
Rumusan Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, dan Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Berinvestasi

Pengaruh Variabel	Pengaruh			Total
	Langsung	Tidak Langsung		
		Melalui x_1	Melalui x_2	
x_1 terhadap y_1	(a)		(c)	(a)+(c)=(e)
x_2 terhadap y_1	(b)	(d)		(b)+(d)=(f)
Pengaruh secara simultan				(e)+(f)=(g)
Pengaruh variabel luar				1-(g)

Keterangan :

(a) = $p_{y_1x_1} \cdot p_{y_1x_1}$

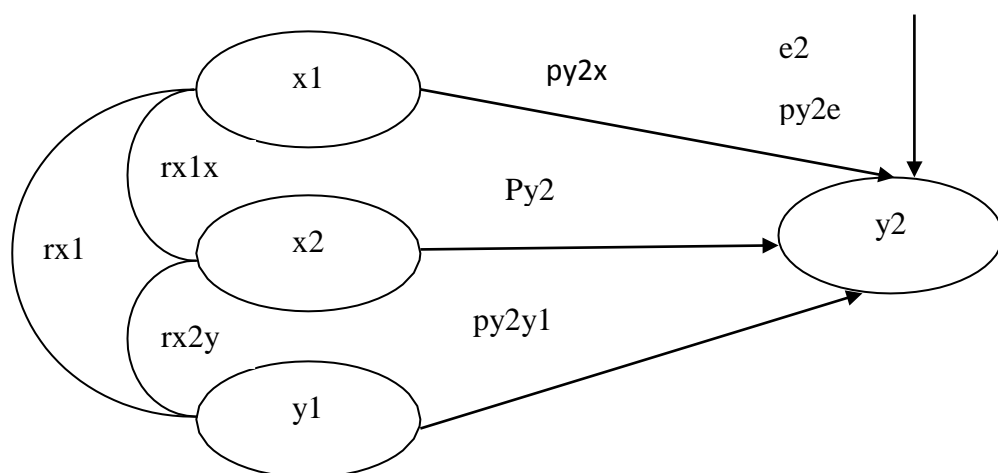
- (b) = $\rho_{y_1x_2} \cdot \rho_{y_1x_2}$
 (c) = $\rho_{y_1x_1} \cdot \rho_{x_1x_2} \cdot \rho_{y_1x_2}$
 (d) = $\rho_{y_1x_2} \cdot \rho_{x_1x_2} \cdot \rho_{y_1x_1}$

Sub-struktur 2 :

Sub-struktur kedua mengidentifikasi pengaruh variabel Literasi Keuangan (x_1), Kualitas Informasi Akuntansi (x_2) dan Minat Berinvestasi (y_1) terhadap *Cryptocurrency* (y_2). Pengaruh variabel ditentukan melalui koefisien jalur, seperti tertulis dalam persamaan struktural sebagai berikut :

$$y_2 = \rho_{y_2x_1}x_1 + \rho_{y_2x_2}x_2 + \rho_{y_2y_1}y_1 + \rho_{y_2e}e_2$$

Keterkaitan antar variabel dari persamaan ini dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:



Gambar 3.2. Sub-struktur. Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Informasi Akuntansi, Minat Berinvestasi terhadap *Cryptocurrency*

Uji hipotesis untuk pengaruh dari variabel x_1, x_2, y_1 terhadap variabel y_2 dilakukan dengan menguji hipotesis berikut :

H_0 : $\rho_{y_2x_1} = 0$, y_2 tidak dipengaruhi variabel x_1 H_1 : $\rho_{y_2x_1} > 0$,
 y_2 dipengaruhi oleh variabel x_i dimana $i = 1, 2$

H_0 : $\rho_{y_2y_1} = 0$, y_2 tidak dipengaruhi variabel y_1 H_1 : $\rho_{y_2y_1} > 0$,
 y_2 dipengaruhi oleh variabel y_1

Sedangkan untuk hubungan pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut ini :

Tabel 3. 8 Rumusan Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, dan Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Informasi Akuntansi, *Cryptocurrency* terhadap Minat Berinvestasi

Pengaruh Variabel	Pengaruh				Total
	Langsung	Tidak Langsung			
		Melalui x1	Melalui x2	Melalui y1	
x1 terhadap y2	(a)		(d)	(e)	(a)+(d)+(e)=(j)
x2 terhadap y2	(b)	(f)		(g)	(b)+(f)+(g)=(k)
y1 terhadap y2	(c)	(h)	(i)		(c)+(h)+(i)=(l)
Pengaruh secara simultan					(j)+(k)+(l)=(m)
Pengaruh variabel luar					1-(m)

Keterangan :

$$(a) = \rho_{y_2x_1}$$

$$(b) = \rho_{y_2x_2}$$

$$(c) = \rho_{y_2y_1}$$

$$(d) = \rho_{y_2x_1} \cdot r_{x_1x_2}$$

$$(e) = \rho_{y_2x_1} \cdot r_{x_1y_1}$$

$$(f) = \rho_{y_2x_2} \cdot r_{x_2x_1}$$

$$(g) = \rho_{y_2x_2} \cdot r_{x_2y_1}$$

$$(h) = \rho_{y_2y_1} \cdot r_{y_1x_1}$$

$$(i) = \rho_{y_2y_1} \cdot r_{y_1x_2}$$

2. Partial Least Square (PLS)

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) untuk menguji dua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan di analisis menggunakan smartPLS 3 untuk menguji hubungan antar variabel. PLS adalah model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis komponen atau varian. PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian (Ghozali, 2008). Terdapat enam langkah yang akan ditempuh, yaitu : (1) Spesifikasi model, membuat Inner Model yang menggambarkan hubungan penelitian ini pendugaan-pendugaan parameter

dilakukan dengan melihat nilai Weight Estimate dan nilai Path Estimate (Hartono, 2011), (2) membuat diagram jalur. Menurut (Purwohandoko, 2009), hasil perancangan dari Inner Model dan Outer Model selanjutnya dapat dinyatakan dalam bentuk diagram jalur.

Ada dua hal yang perlu dilakukan antara lain menyusun model struktural yaitu menghubungkan antar variabel laten baik endogen maupun eksogen dan variabel eksogen dengan indikator, (3) konversi diagram jalur ke dalam persamaan setelah model dikembangkan dalam sebuah diagram jalur, selanjutnya diagram jalur dikonversikan kedalam model persamaan yang spesifik, sehingga dapat diketahui berapakan nilai dari besar pengaruh di antara variabel laten dan indikatornya, (4) pendugaan parameter setelah model di spesifikasikan secara lengkap ke dalam persamaan, langkah berikutnya adalah melakukan pendugaan terhadap parameter dari variabel endogen (Y) dan variabel eksogen (X). Pendugaan parameter bertujuan mengestimasi model teoritis yang dibangun dengan mengukur kebaikan model pada jenjang variabel laten dan parameter yang di estimasi atau indikatornya.

3. Evaluasi Kriteria Goodness Of Fit

- a.** Evaluasi model pengukuran refelksi (Outer Model) bertujuan untuk mengukur skor yang di nilai berdasarkan korelasi yang dihitung dengan convergent validity, discriminant validity dan composite reability model konstruk dimana harus di ukur lagi menggunakan Qsquare predictive relevance untuk menilai seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya (Solimun, 2010).
- b.** Evaluasi model pengukuran struktural (Inner Model) ditentukan berdasarkan nilai R-Square atau koefisien determinasi dari variabel laten.

R-Square yang di peroleh merupakan nilai sebuah pekerjaannya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

- c. Pengujian hipotesis, dilakukan dengan metode resampling bootstrap. Penerapan metode resampling memungkinkan berlakunya data bebas distribusi, tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar.

4. Tahapan – Tahapan Analisis Data Partial Least Square (PLS)

- a. Tahapan analisis data untuk model yang menggunakan variabel intervening adalah sebagai berikut : 1) Analisis model pengukuran (Outer Model) : a) Validitas dan reliabilitas konstruk (construct reliability and validity), b) Validitas diskriminan ; 2) Analisis model pengukuran (Inner Model) : a) R-square, b) F-square, c) Pengujian hipotesis, yakni pengaruh langsung (direct effect), d) Pengaruh tidak langsung (indirect effect), Pengaruh total (total effect).
- b. Tahapan analisis data untuk model yang menggunakan variabel moderator adalah sebagai berikut : 1) Analisis model pengukuran (Outer Model) : a) Validitas dan reabilitas konstruk (construct reliability and validity), b) Validitas diskriminasi (discriminant validity) ; 2) Analisis model pengukuran (Inner Model) : a) R-square, b) F-square, c) pengujian hipotesis, d) Pengaruh variabel interaksi (Juliandi et al., 2014).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

a. Demografi Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 target sampel reponden yang merupakan mahasiswa pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, maka diperoleh hasil dari responden yang mengisi kuesioner melalui penyebaran angket, penulis melakukan klasifikasi penelitian berdasarkan jenis kelamin dan semester bya. Pengelompokan data sampel tersebut diperlukan untuk melihat gambaran umum dari responden yang menjadi sampel. Adapun demografi responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	43	43,0%
Perempuan	57	57,0%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya jenis kelamin terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah perempuan dengan besaran nilai 57,0% atau sebanyak 57 orang, sedangkan perempuan sebesar 43,0% atau sebanyak 43 orang.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Semester

Semester	Frekuensi	%
Semester 1-2	11	11%
Semester 3-4	13	13%
Semester 5-6	25	25%
Semester 7-8	51	51%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya semester responden yang terbanyak (mayoritas) menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden yang berada di semester 7-8 sebanyak 51 orang, semester 5-6 sebanyak 25 orang, semester 3-4 sebanyak 13 orang dan semester 1-2 sebanyak 11 orang.

4.2. Analisis Data

a. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.

1) Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 4.3
Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's Alpa	Rho_A	Reliabilitas Komposit	AVE
Kualitas Informasi Akuntansi (X2)	0,891	0,894	0,917	0,650
<i>Cryptocurrency</i> (Z)	0,900	0,905	0,921	0,626
Minat Investasi (Y)	0,958	0,960	0,966	0,800
Literasi Keuangan (X1)	0,886	0,896	0,917	0,655

Sumber : Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel Kualitas Informasi Akuntansi memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,891 > 0,600$ maka variabel Kualitas Informasi Akuntansi adalah reliabel, kemudian variabel *Cryptocurrency* memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,921, > 0,600$ maka variabel *Cryptocurrency* adalah reliabel, variabel Minat Investasi memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,966, > 0,600$ maka variabel Minat Investasi adalah reliabel, variabel *Literasi Keuangan* memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,917, > 0,600$ maka variabel *Literasi Keuangan* adalah reliable.

2) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 4.4
Validitas Diskriminan

	X2	Z	Y	X1
X2	0,806			
Z	0,785	0,791		
Y	0,648	0,630	0,895	
X1	0,899	0,791	0,619	0,809

Sumber : Pengolahan Data (2022)

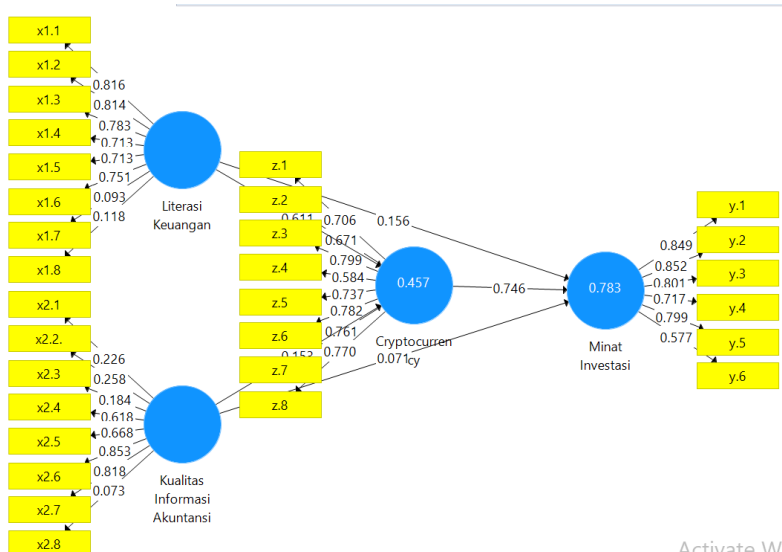
Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Literasi Keuangan dengan Kualitas Informasi Akuntansi sebesar $0,899 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait -*

Monotrait Ratio Of Correlation (HTMT) *Literasi Keuangan* dengan Minat Investasi sebesar $0,619 < 0,900$ korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) variabel *Literasi Keuangan* dengan *Cryptocurrency* sebesar $0,791 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi *Literasi Keuangan* yang dinyatakan valid.

Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) variabel Minat Investasi dengan Kualitas Informasi Akuntansi sebesar $0,648 < 0,900$, nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) variabel Minat Investasi dengan *Cryptocurrency* sebesar $0,630 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Minat Investasi yang dinyatakan valid.

Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Correlation* (HTMT) variabel *Cryptocurrency* terhadap Kualitas Informasi Akuntansi adalah sebesar $0,791 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi *Cryptocurrency* yang dinyatakan valid.

Adapun koefisien-koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis

3) Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 4.5
Validitas Konvergen

	X1	X2	Y	Z
X1.1	0,816			
X1.2	0,814			
X1.3	0,783			
X1.4	0,713			
X1.5	0,713			
X1.6	0,751			
X1.7	0,903			
X1.8	0,618			
X2.1		0,426		
X2.2		0,458		
X2.3		0,484		
X2.4		0,618		
X2.5		0,668		
X2.6		0,853		
X2.7		0,818		
X2.8		0,473		
Y1.1			0,849	
Y1.2			0,852	
Y1.3			0,801	
Y1.4			0,717	
Y1.5			0,799	
Y1.6			0,577	
Z.1				0,456
Z.2				0,706
Z.3				0,611
Z.4				0,671
Z.5				0,799
Z.6				0,584
Z.7				0,761
Z.8				0,770

Sumber : Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* untuk variabel *Literasi Keuangan* lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada

variabel *Literasi Keuangan* dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Kualitas Informasi Akuntansi lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Kualitas Informasi Akuntansi pelanggan dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Minat Investasi lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Minat Investasi dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel *Cryptocurrency* lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel *Cryptocurrency* dinyatakan valid.

b. Analisis Model Struktural (*inner Model*)

Analisis model structural atau (*inner model*) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, kolinearitas, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi (*R Square*).

1) Kolinearitas (*Colinierity /Variance Inflation Factor/VIF*)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (*colinearity*). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016).

Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 4.6
Kolinieritas

Inner VIF	X2	Z	Y	X2
X2		4,601	4,021	
Z			2,873	
Y				
X1		4,601	4,168	

Sumber : Pengolahan Data (2022)

Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a) VIF untuk korelasi *Literasi Keuangan* dengan Minat Investasi adalah $4,168 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- b) VIF untuk korelasi Kualitas Informasi Akuntansi dengan Minat Investasi adalah $4,021 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- c) VIF untuk korelasi *Literasi Keuangan* dengan *Cryptocurrency* adalah $4,601 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- d) VIF untuk korelasi Kualitas Informasi Akuntansi dengan *Cryptocurrency* adalah $4,601 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- e) VIF untuk korelasi *Cryptocurrency* dengan Minat Investasi adalah $2,873 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak semua korelasi yang terbebas dari masalah kolinearitas.

2) Pengujian Signifikansi Koefisien Jalur Model Struktural

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung.

a) Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara

langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016).

Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016).

Tabel 4.7
Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	t Statistics	P Values
X2 – Z	0,383	0,384	0,203	2,884	0,001
X2 – Y	0,369	0,353	0,233	2,587	0,002
Z - Y	0,306	0,330	0,199	2,539	0,002
X1 – Z	0,444	0,453	0,216	2,056	0,004
X1 – Y	0,042	0,053	0,317	2,133	0,001

Sumber : Pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengaruh langsung variabel X1 (*Literasi Keuangan*) terhadap variabel Y (Minat Investasi) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,042 (positif), maka peningkatan nilai variabel *Literasi Keuangan* akan diikuti peningkatan variabel Minat Investasi. Pengaruh variabel *Literasi Keuangan* terhadap Minat Investasi memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara *Literasi Keuangan* terhadap Minat Investasi adalah signifikan.

Pengaruh langsung variabel X1 (*Literasi Keuangan*) terhadap variabel Z (*Cryptocurrency*) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,444 (positif), maka

peningkatan nilai variabel *Literasi Keuangan* akan diikuti peningkatan variabel *Cryptocurrency*. Pengaruh variabel *Literasi Keuangan* terhadap *Cryptocurrency* memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara *Literasi Keuangan* terhadap *Cryptocurrency* adalah signifikan.

Pengaruh langsung variabel X2 (Kualitas Informasi Akuntansi) terhadap variabel Y (Minat Investasi) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,243 (positif), maka peningkatan nilai variabel Kualitas Informasi Akuntansi akan diikuti peningkatan variabel Minat Investasi. Pengaruh variabel Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Investasi memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Investasi adalah signifikan.

Pengaruh langsung variabel X2 (Kualitas Informasi Akuntansi) terhadap variabel Z (*Cryptocurrency*) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,369 (positif), maka peningkatan nilai variabel Kualitas Informasi Akuntansi akan diikuti peningkatan variabel *Cryptocurrency*. Pengaruh variabel Kualitas Informasi Akuntansi terhadap *Cryptocurrency* memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara Kualitas Informasi Akuntansi terhadap *Cryptocurrency* adalah signifikan.

Pengaruh langsung variabel Z (*Cryptocurrency*) terhadap variabel Y (Minat Investasi) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,306 (positif), maka peningkatan nilai variabel *Cryptocurrency* akan diikuti peningkatan variabel Minat Investasi. Pengaruh variabel *Cryptocurrency* terhadap Minat Investasi memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara *Cryptocurrency* terhadap Minat Investasi adalah signifikan.

b) Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016).

Tabel 4.8
Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	P Values
X1-Z-Y	0,223
X2-Z-Y	0,002

Sumber : Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar $0,223 > 0,05$, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Cryptocurrency* tidak mengintervening pengaruh antara *Literasi Keuangan* terhadap Minat Investasi.

Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar $0,002 < 0,05$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Cryptocurrency* mengintervening pengaruh antara Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Investasi.

3) Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel

bebas pada sebuah model jalur. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat kuat, R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang dan nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah (Ghozali, 2016).

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Z	0,652	0,636
Y	0,459	0,421

Sumber : Pengolahan Data (2022)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh *Literasi Keuangan* dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Investasi adalah sebesar 0,636, artinya besaran pengaruh 63,6%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang kuat. Kemudian, *Literasi Keuangan* dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap *Cryptocurrency* adalah sebesar 0,421, artinya besaran pengaruh *Literasi Keuangan* dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap *Cryptocurrency* 42,1% hal ini berarti menunjukkan PLS yang kuat.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Cryptocurrency*

Pengetahuan *cryptocurrency* adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek *cryptocurrency* dimulai dari pengetahuan dasar penelitian *cryptocurrency*, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian *cryptocurrency* (Mahakama, 2019). *Cryptocurrency* dapat diartikan suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset dalam periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai *cryptocurrency*. Tujuan investor melakukan kegiatan *cryptocurrency* adalah untuk

mencari atau memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian *cryptocurrency* yang sering disebut return yang akan diterima di masa depan. Dengan demikian seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik tentunya akan memberikan pemahaman terkait dengan hal-hal baru terkait dengan pengelolaan keuangan yang sedang ramai diperbincangkan yaitu *cryptocurrency*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi mempunyai maka peningkatan nilai variabel *Literasi Keuangan* akan diikuti peningkatan variabel Minat Investasi. penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan (Nisa, 2017) (Faidah, 2019) menyatakan bahwa *Literasi Keuangan* memiliki pengaruh terhadap *Cryptocurrency*. Dari uraian teori dan hasil penelitian terdahulu didapatkan hipotesis bahwa *Literasi Keuangan* memiliki pengaruh terhadap *Cryptocurrency*.

Dengan demikian bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang mahasiswa, maka ia akan memiliki pengetahuan yang lebih luas terkait dengan investasi, hal inilah yang selanjutnya akan memberikannya informasi terkait peluang-peluang untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan minat investasi seseorang.

4.3.2 Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap *Cryptocurrency*.

Cryptocurrency atau yang lebih dikenal dengan Bitcoin dapat digunakan untuk melakukan pembelian berbagai jasa seperti game sampai dengan hosting website. Bitcoin juga dapat digunakan untuk pembayaran di berbagai merchant bahkan melakukan transfer ke sesama pengguna. Banyak orang menggilai ini karena sebagian besar mereka gunakan untuk investasi dan menjadi kaya karena

dalam setiap waktu nominalnya terus berubah bahkan bisa menjadi sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi adalah signifikan, hasil ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan (Fahrani & Bachtiar, 2022) menyatakan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap *Cryptocurrency*. Dari uraian teori dan hasil penelitian terdahulu didapatkan hipotesis bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap *Cryptocurrency*.

Dengan demikian kualitas informasi akuntansi yang baik akan memberikan informasi akurat terkait dengan peluang investasi pada *cryptocurrency*, hal inilah yang tentunya akan memberikan gambaran terkait keuntungan yang akan didapatkan ketika melakukan investasi pada *Cryptocurrency* dengan mengandalkan informasi dari kualitas informasi akuntansi yang disajikan.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Literasi Keuangan* berpengaruh terhadap *Cryptocurrency* adalah signifikan, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lewiuci, 2016); (Handoyo, 2017); dan (Putri & Soedarsono, 2017) menyatakan bahwa *Literasi Keuangan* memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi. Dari uraian teori dan hasil penelitian terdahulu didapatkan hipotesis bahwa *Literasi Keuangan* memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi.

Dengan demikian bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang mahasiswa, maka ia akan memiliki pengetahuan yang lebih luas terkait dengan

investasi, hal inilah yang selanjutnya akan memberikannya informasi terkait peluang-peluang untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan minat investasi seseorang.

4.3.4 Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Minat Investasi.

Kualitas sistem informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas software akuntansi yang digunakan, dilihat dari persepsi pemakai. Menurut Harianto (2012) definisi sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Ketika sebuah sistem informasi memiliki kualitas informasi akuntansi yang berkualitas akan memberikan sebuah kemudahan kepada seorang investor untuk melakukan kebijakan berinvestasi kerana telah mendapatkan kemudahan sehingga memiliki resiko yang kecil ketika berinvestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap *Cryptocurrency* adalah signifikan, Hasil ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Cahya, 2019) menyatakan bahwa Kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi. Dari uraian teori dan hasil penelitian terdahulu didapatkan hipotesis bahwa Kualitas informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi.

4.3.5 Pengaruh *Cryptocurrency* Terhadap Minat Investasi

Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana di dalamnya terkandung

unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Sedangkan (Mulyadi, 2001) berpendapat bahwa investasi adalah pengaitan sumber sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba pada masa yang akan datang. Dengan kata lain investasi merupakan penanaman dana dalam jumlah tertentu pada saat ini (*present time*) untuk mendapatkan hasil (*benefit*) yang lebih besar dimasa yang akan datang (*in future*). Ketika seseorang memahami *cryptocurrency* serta mendalami cara melakukan investasi dan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi maka seseorang akan lebih tertarik untuk berinvestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara *Cryptocurrency* terhadap Minat Investasi adalah signifikan, hasil ini sejalan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan (Sihombing et al., 2020) menyatakan bahwa *Cryptocurrency* memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi.

2.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi dengan *Cryptocurrency* sebagai variabel intervening

Literasi keuangan juga bermanfaat untuk mengajarkan konsumen tentang manfaat memiliki hubungan dengan lembaga keuangan diantaranya adalah pendanaan dan kredit, kemampuan untuk membangun keuangan yang positif. Serta mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan (Yushita, 2017).

Definisi minat dalam penelitian ini dikaitkan dengan investasi. Oleh karena itu pengertian investasi dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Azis, 2010). Jadi

minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka yang sudah ada (Kusmawati, 2011). Dalam pengambilan sebuah keputusan berinvestasi dalam saham merupakan putusan untuk membeli sebuah saham perusahaan, menjual sebuah saham perusahaan, ataupun menunggu dan melihat dalam berinvestasi sebuah saham dengan menggunakan berbagai pemikiran ataupun hitungan yang sudah sesuai. Putusan untuk berinvestasi seluruhnya bergantung pada diri masing-masing yang bebas. (Ammy & Soemitra, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cryptocurrency* tidak mengintervening pengaruh Literasi keuangan terhadap Minat Investasi, hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahrani & Bachtiar, 2022) terkait mediasi *Cryptocurrency* atas pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat investaso menyatakan bahwa *Cryptocurrency* tidak mengintervening pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.

4.7. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Minat Investasi dengan *Cryptocurrency* sebagai variabel intervening

Informasi juga dapat dikatakan sebagai ringkasan data. Secara teknis, data merupakan sekumpulan fakta dan fenomena yang diproses menjadi suatu informasi. Beberapa data dapat dinyatakan sebagai informasi bila data tersebut dapat digunakan untuk menarik suatu kesimpulan. Menurut Mardi (2011)

informasi adalah data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan. Dari beberapa definisi informasi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sehingga seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cryptocurrency* mengintervening pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Investasi, hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing et al., 2020) terkait mediasi *Cryptocurrency* atas pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap minat investasi menyatakan bahwa *Cryptocurrency* mengintervening pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Investasi.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Literasi Keuangan* berpengaruh terhadap *Cryptocurrency* pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU
2. Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap *Cryptocurrency* pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU
3. *Literasi Keuangan* berpengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU
4. Kualitas Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU
5. *Cryptocurrency* berpengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU
6. *Cryptocurrency* tidak mengintervening pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU
7. *Cryptocurrency* mengintervening pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Minat Investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU

5.2. Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi program studi akuntansi FEB UMSU, diharapkan untuk memperhatikan dan meningkatkan hal-hal yang dapat mempengaruhi

Minat Investasi, dengan cara memberikan pelatihan dan workshop bagi mahasiswa terkait peluang investasi dan pengelolaan keuangan yang baik.

2. Bagi program studi akuntansi FEB UMSU, diharapkan untuk meningkatkan pembelajaran dan praktek-praktek serta mengadakan pojok investasi untuk menyadarkan mahasiswa akan peluang berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menambahkan variabel-variabel independen lain serta menambah sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini jumlah responden yang merespon dan mengisi kuesioner masih dengan jumlah yang sedikit dibandingkan jumlah populasi.
2. Dalam penelitian ini hanya membahas terkait *Literasi Keuangan*, Kualitas Informasi Akuntansi dan *Cryptocurrency*, dan belum mencakup sikap-sikap mahasiswa yang luas yang mempengaruhi Minat Investasi sehingga perlu menambah variabel lain yang mempengaruhi Minat Investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 46-53.
- Ammy, B., & Soemitra, A. (2022). Studi Literatur Perilaku Investor Muslim Dalam Pemilihan Dan Pengambilan Keputusan Investasi Antara Saham Syariah Dibandingkan Dengan Saham Konvensional. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 66–87.
- Anugrah, R. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Alauddin Makassar.
- Cahya, B. T. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2).
- Erika, V. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara.
- Fahrani, V. H., & Bachtiar, A. (2022). Pengaruh Cryptocurrency, Nilai Tukar Valuta Asing dan Real Asset Terhadap IHSG. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)* (pp. 1520–1530).
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263.
- Hanum, Z., Hafsa, H., & Ritonga, P. (2021, August). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 814-819).
- Harahap, S. H. (2015). Pemanfaatan e-learning berbasis LCMS Moodle sebagai media pembelajaran untuk mata kuliah sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 15(1).
- Gunawan, A. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics*, 1(1), 76–86.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*

Konsep dan Aplikasi. Medan: Umsu Press.

- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
- OJK, O. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 201.)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pulungan, D.R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Pulungan, Delyana R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Putri, L. P., Pulungan, S. R., & Ardila, I. (2017). Investment Literation Improvement for Preparation of Investments for Young Investors. *International Journal of Accpunting and Finance In Asia Pacsific (IJAFAP)*, 4(September), 9–15.
- Sanjaya, S. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Portofolio dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sistem Akuntansi Di Program Studi Akuntansi. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(3)
- Sihombing, M. S. P., Nawir, J., & Mulyantini, S. (2020). Cryptocurrency, Nilai Tukar dan Real Asset Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 7.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia (1st ed.)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Village, L., Hulu, M., & Subdistrict, M. H. (2019). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu).

Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2(1).

Warsono, W. (2010). *Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi*. Depok: Rajawali Pers.

Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1).

Lampiran Kuesioner Pra Riset

KUESIONER PRA RISET

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Semoga kita semua dalam lindungan dan keberkahan Allah SWT.

Sehubungan dengan data pendukung tugas akhir saya dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Cryptocurrency* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEB UMSU".

Maka dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Simamora
NPM : 1805170375

Memohon kesediaan teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU untuk dapat mengisi kuesioner pra riset dengan cara menceklis pertanyaan di bawah ini :

Nomor Responden : 4

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Pernah Mendengar
1	Apakah anda memahami Investasi?		<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Apakah anda mengetahui Cryptocurrency		<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Apakah anda merencanakan pos keuangan anda?		<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Apakah uang yang anda miliki untuk kegiatan konsumtif?	<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Apakah anda sering membaca tentang pengelolaan keuangan yang baik?		<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Apakah anda sering mendapatkan informasi tentang investasi?	<input checked="" type="checkbox"/>		

KUESIONER PRA RISET

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Semoga kita semua dalam lindungan dan keberkahan Allah SWT.

Sehubungan dengan data pendukung tugas akhir saya dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Cryptocurrency* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEB UMSU".

Maka dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Simamora

NPM :1805170375

Memohon kesediaan teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU untuk dapat mengisi kuesioner pra riset dengan cara menceklis pertanyaan di bawah ini :

Nomor Responden : 3

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Pernah Mendengar
1	Apakah anda memahami Investasi?		✓	
2	Apakah anda mengetahui <i>Cryptocurrency</i>		✓	
3	Apakah anda merencanakan pos keuangan anda?	✓		
4	Apakah uang yang anda miliki untuk kegiatan konsumtif?	✓		
5	Apakah anda sering membaca tentang pengelolaan keuangan yang baik?		✓	
6	Apakah anda sering mendapatkan informasi tentang investasi?	✓		

KUESIONER PRA RISET

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Semoga kita semua dalam lindungan dan keberkahan Allah SWT.

Sehubungan dengan data pendukung tugas akhir saya dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Cryptocurrency* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEB UMSU".

Maka dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Simamora

NPM :1805170375

Memohon kesediaan teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU untuk dapat mengisi kuesioner pra riset dengan cara menceklis pertanyaan di bawah ini :

Nomor Responden : 2

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Pernah Mendengar
1	Apakah anda memahami Investasi?	✓		
2	Apakah anda mengetahui Cryptocurrency		✓	
3	Apakah anda merencanakan pos keuangan anda?	✓		
4	Apakah uang yang anda miliki untuk kegiatan konsumtif?	✓		
5	Apakah anda sering membaca tentang pengelolaan keuangan yang baik?		✓	
6	Apakah anda sering mendapatkan informasi tentang investasi?	✓		

KUESIONER PRA RISET

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Semoga kita semua dalam lindungan dan keberkahan Allah SWT.

Sehubungan dengan data pendukung tugas akhir saya dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Cryptocurrency* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEB UMSU".

Maka dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Simamora

NPM :1805170375

Memohon kesediaan teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU untuk dapat mengisi kuesioner pra riset dengan cara menceklis pertanyaan di bawah ini :

Nomor Responden :)

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Pernah Mendengar
1	Apakah anda memahami Investasi?	✓		
2	Apakah anda mengetahui Cryptocurrency		✓	
3	Apakah anda merencanakan pos keuangan anda?	✓		
4	Apakah uang yang anda miliki untuk kegiatan konsumtif?	✓		
5	Apakah anda sering membaca tentang pengelolaan keuangan yang baik?	✓		
6	Apakah anda sering mendapatkan informasi tentang investasi?	✓		

KUESIONER PRA RISET

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Semoga kita semua dalam lindungan dan keberkahan Allah SWT.

Sehubungan dengan data pendukung tugas akhir saya dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Cryptocurrency* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEB UMSU".

Maka dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Simamora

NPM :1805170375

Memohon kesediaan teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU untuk dapat mengisi kuesioner pra riset dengan cara menceklis pertanyaan di bawah ini :

Nomor Responden : 10

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Pernah Mendengar
1	Apakah anda memahami Investasi?			✓
2	Apakah anda mengetahui <i>Cryptocurrency</i>			✓
3	Apakah anda merencanakan pos keuangan anda?		✓	
4	Apakah uang yang anda miliki untuk kegiatan konsumtif?	✓		
5	Apakah anda sering membaca tentang pengelolaan keuangan yang baik?			✓
6	Apakah anda sering mendapatkan informasi tentang investasi?		✓	

KUESIONER PRA RISET

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Semoga kita semua dalam lindungan dan keberkahan Allah SWT.

Sehubungan dengan data pendukung tugas akhir saya dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Cryptocurrency* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEB UMSU".

Maka dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Simamora

NPM :1805170375

Memohon kesediaan teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU untuk dapat mengisi kuesioner pra riset dengan cara menceklis pertanyaan di bawah ini :

Nomor Responden : 9

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Pernah Mendengar
1	Apakah anda memahami Investasi?			✓
2	Apakah anda mengetahui Cryptocurrency			✓
3	Apakah anda merencanakan pos keuangan anda?		✓	
4	Apakah uang yang anda miliki untuk kegiatan konsumtif?	✓		
5	Apakah anda sering membaca tentang pengelolaan keuangan yang baik?		✓	
6	Apakah anda sering mendapatkan informasi tentang investasi?		✓	

KUESIONER PRA RISET

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Semoga kita semua dalam lindungan dan keberkahan Allah SWT.

Sehubungan dengan data pendukung tugas akhir saya dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Cryptocurrency* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEB UMSU".

Maka dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Simamora

NPM : 1805170375

Memohon kesediaan teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU untuk dapat mengisi kuesioner pra riset dengan cara menceklis pertanyaan di bawah ini :

Nomor Responden : 8

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Pernah Mendengar
1	Apakah anda memahami Investasi?			<input checked="" type="checkbox"/>
2	Apakah anda mengetahui <i>Cryptocurrency</i>		<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Apakah anda merencanakan pos keuangan anda?		<input checked="" type="checkbox"/>	
4	Apakah uang yang anda miliki untuk kegiatan konsumtif?	<input checked="" type="checkbox"/>		
5	Apakah anda sering membaca tentang pengelolaan keuangan yang baik?		<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Apakah anda sering mendapatkan informasi tentang investasi?	<input checked="" type="checkbox"/>		

KUESIONER PRA RISET

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Semoga kita semua dalam lindungan dan keberkahan Allah SWT.

Sehubungan dengan data pendukung tugas akhir saya dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Cryptocurrency* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEB UMSU".

Maka dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Simamora

NPM :1805170375

Memohon kesediaan teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU untuk dapat mengisi kuesioner pra riset dengan cara menceklis pertanyaan di bawah ini :

Nomor Responden : 7

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Pernah Mendengar
1	Apakah anda memahami Investasi?			✓
2	Apakah anda mengetahui <i>Cryptocurrency</i>		✓	
3	Apakah anda merencanakan pos keuangan anda?		✓	
4	Apakah uang yang anda miliki untuk kegiatan konsumtif?	✓		
5	Apakah anda sering membaca tentang pengelolaan keuangan yang baik?		✓	
6	Apakah anda sering mendapatkan informasi tentang investasi?	✓		

KUESIONER PRA RISET

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Semoga kita semua dalam lindungan dan keberkahan Allah SWT.

Sehubungan dengan data pendukung tugas akhir saya dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Cryptocurrency* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEB UMSU".

Maka dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Simamora

NPM :1805170375

Memohon kesediaan teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU untuk dapat mengisi kuesioner pra riset dengan cara menceklis pertanyaan di bawah ini :

Nomor Responden : 5

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Pernah Mendengar
1	Apakah anda memahami Investasi?			✓
2	Apakah anda mengetahui Cryptocurrency		✓	
3	Apakah anda merencanakan pos keuangan anda?		✓	
4	Apakah uang yang anda miliki untuk kegiatan konsumtif?	✓		
5	Apakah anda sering membaca tentang pengelolaan keuangan yang baik?		✓	
6	Apakah anda sering mendapatkan informasi tentang investasi?	✓		

KUESIONER PRA RISET

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Semoga kita semua dalam lindungan dan keberkahan Allah SWT.

Sehubungan dengan data pendukung tugas akhir saya dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan *Cryptocurrency* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa FEB UMSU".

Maka dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Simamora

NPM : 1805170375

Memohon kesediaan teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU untuk dapat mengisi kuesioner pra riset dengan cara menceklis pertanyaan di bawah ini :

Nomor Responden : 2

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Pernah Mendengar
1	Apakah anda memahami Investasi?			✓
2	Apakah anda mengetahui <i>Cryptocurrency</i>		✓	
3	Apakah anda merencanakan pos keuangan anda?		✓	
4	Apakah uang yang anda miliki untuk kegiatan konsumtif?	✓		
5	Apakah anda sering membaca tentang pengelolaan keuangan yang baik?		✓	
6	Apakah anda sering mendapatkan informasi tentang investasi?	✓		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

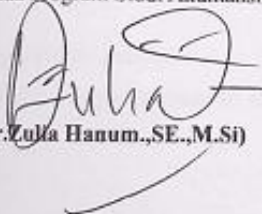
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2706/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/5/2022

Nama Mahasiswa : SYARIFAH SIMAMORA
NPM : 1805170375
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 16/5/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Baihaqi Ammy, SE., M.Ak (13 Juni 2022)


Judul Disetujui**) : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI DENGAN CRYPTOCURRENCY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada mahasiswa FEB UMSU)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zula Hanum., SE., M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing


(BAIHAQI AMMY)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Seluruh disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah kembali ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2706/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/5/2022

Medan, 16/5/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SYARIFAH SIMAMORA
NPM : 1805170375
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Kegiatan investai di pasar modal bagi investor memerlukan banyak informasi mengenai perusahaan yang akan menjadi tempat berinvestasi. Informasi yang dibutuhkan para pemegang saham dapat diperoleh melalui penilaian terhadap perkembangan saham dan laporan keuangan perusahaan. Beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin laba bersih suatu perusahaan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor semakin tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat.

Rencana Judul : 1. 1.pengaruh perubahan persediaan dan perubahan utang terhadap utang terhadap arus kas operasi masa depan
2. 2.pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham
3. 3.pengaruh free cash flow dan ukuran perusahaan terhadap earning management

Objek/Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(SYARIFAH SIMAMORA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 88/SK/BAN-PT/Akred/PT/02/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2697/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 12 Shafar 1444 H
09 September 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Wakil Rektor I UMSU
Jln. Kapten Muchtar Basri No.3 Kcc. Medan Timur Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Syarifah Simamora
Npm : 1805170375
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan Cryptocurrency Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal


Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
jika mempunyai surat ini agar dibuktikan
penerbitan yang sesungguhnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/ISK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2699/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 13 Agustus 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Syarifah Simamora
N P M : 1805170375
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat
Berinvestasi Dengan Cryptocurrency Sebagai Variabel Intervening
(Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU)

Dosen Pembimbing : **Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 09 September 2023**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Shafar 1444 H
09 September 2022 M



Dekan

A. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Perteinggal

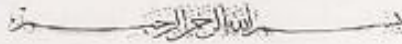




PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SYARIFAH SIMAMORA

NPM : 1805170375

Tempat Tgl. Lahir : MANDALASENA
16 - 06 - 1999

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL DR MANSYUR GAHGL
AHGGAR PADANB BULAN

Tempat Penelitian : FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS
UHAMMADIYAH SUMUT

Alamat Penelitian : JL MUKHTAR BASRI NO 3
MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

RIVA UBAN HARAHAP (SE, MS1, Ak. CA, CPA)

Wassalam
Pemohon

SYARIFAH SIMAMORA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 23 September 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Syarifah Simamora*
NPM : *1805170375*
Tempat / Tgl.Lahir : *Mandalasena 16 juni 1999*
Alamat Rumah : *Jl Dr. Mansyur gang langgar no 13g padang bulan selayang I*
Judul Proposal : *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan Cryptocurrency Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU)*
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Judul di seminar kan di kaitkan kekt</i>
Bab I	<i>latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>teori di kembangkan</i>
Bab III	<i>Definisi pamanal</i>
Lainnya	<i>istematika penulisan → Daftar pustaka 5 Diken Alet UMSU</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Baihaqi Ammy, SE., M.Ak

Pembanding

Fitriani Saragih, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 23 September 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Syarifah Simamora
NPM : 1805170375
Tempat / Tgl.Lahir : Mandalasena 16 juni 1999
Alamat Rumah : Jl Dr. Mansyur gang langgar no 13g padang bulan selayang I
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan Cryptocurrency Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU)

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Baihaqi Ammy, SE., M.Ak*

Medan, 23 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Baihaqi Ammy, SE., M.Ak

Pemanding

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id> rektor@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 3605/II.3-AU/UMSU/F/2022
 Lamp. : -
 Hal : Izin Riset

13 Shafar 1444 H
 10 September 2022 M

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2697II.3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 9 September 2022 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : Syarifah Simamora
 NPM : 1805170375
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan Cryptocurrency Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa FEB UMSU).

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Rektor
 Wakil Rektor I
Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
 NIP. 195701131987031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : SYARIFAH SIMAMORA
 NPM : 1805170375
 Tempat/Tanggal Lahir : Mandalasena, 16 Juni 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Anak Ke- : 7 dari 7 Bersaudara
 Email : syhpora@gmail.com
 Nomor HP : 0821-6842-9606
 Alamat : Desa Mandalasena, Kecamatan
 Silangkitang, Kabupaten LabuhanBatu
 Selatan, Sumatera Utara.

2. DATA ORANG TUA

Ayah : MUHAMMAD SADAR SIMAMORA
 Ibu : MASLAN SIREGAR
 Alamat : Desa Mandalasena, Kecamatan
 Silangkitang, Kabupaten LabuhanBatu
 Selatan, Sumatera Utara.

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 112228 Mandalasena Tahun
 2011
 Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Silangkitang Tahun 2014
 Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 2 Kota Pinang Tahun 2017
 Perguruan Tinggi : S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera
 Utara Tahun 2022

Medan, 07-~~Oktober~~2022



SYARIFAH SIMAMORA